# PENGARUH DAMPAK PENDANAAN PUBLIK DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

**TESIS**


OLEH

**ELPIA**

**NIM F2191241005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**


**2026**

# PENGARUH DAMPAK PENDANAAN PUBLIK DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi


OLEH

**ELPIA**

**NIM F2191241005**






**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**


**2026**

# LEMBAR PENGESAHAN

# PENGARUH DAMPAK PENDANAAN PUBLIK DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis

ELPIA
NIM. F2191241005

Disahkan :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Prof.Dr.Hj.Nuraini Asriati, M.Si | Dr. Maria Ulfah, M.Si |
| NIP. 196310031989032003 | NIP. 196202261987032008 |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| Dr. Achmadi, M.Si | Dr. Syamsuri, M.Si |
| NIP. 196611271992031001 | NIP. 198406112019031013 |

Mengetahui
Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si
NIP. 198406112019031013

Lulus Ujian Tanggal : Kamis, 3 Juli 2026

# LEMBAR PERSETUJUAN

# PENGARUH DAMPAK PENDANAAN PUBLIK DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis

ELPIA
NIM. F2191241005

Disetujui :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Prof.Dr.Hj.Nuraini Asriati, M.Si | Dr. Maria Ulfah, M.Si |
| NIP. 196310031989032003 | NIP. 196202261987032008 |

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian Tanggal : Kamis, 3 Juli 2026

# LEMBAR PERSETUJUAN

# PENGARUH DAMPAK PENDANAAN PUBLIK DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis

ELPIA
NIM. F2191241005

Disetujui :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Prof.Dr.Hj.Nuraini Asriati, M.Si | Dr. Maria Ulfah, M.Si |
| NIP. 196310031989032003 | NIP. 196202261987032008 |

Mengetahui
Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si
NIP. 198406112019031013

Lulus Ujian Tanggal : Kamis, 3 Juli 2026

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 84 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan berada pada kategori baik. Pendanaan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Literasi kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Secara simultan, dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif, dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,768 (76,8%), yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 76,8% variasi kualitas pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendanaan publik yang efektif serta penguatan literasi kewirausahaan siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif.



**Kata Kunci:** Dampak Pendanaan Publik, Literasi Kewirausahaan, Kualitas Pembelajaran, Mata Pelajaran Produktif

## *ABSTRACT*

*This study aimed to examine the effect of the impact of public funding and entrepreneurship literacy on the quality of learning in productive subjects at SMK Negeri 1 Mempawah Hulu, Landak Regency. The study employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 84 students selected through the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation, while data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The findings revealed that the impact of public funding and entrepreneurship literacy was categorized as good. Public funding had a positive and significant effect on the quality of learning in productive subjects. Entrepreneurship literacy also had a positive and significant effect on the quality of learning in productive subjects. Simultaneously, the impact of public funding and entrepreneurship literacy had a positive and significant effect on the quality of learning in productive subjects, with a coefficient of determination (R Square) of 0,768 (76,8%), indicating that these two variables explained 76.8% of the variance in learning quality, while the remaining 23,2% was influenced by other factors outside the scope of this study. The findings indicate that effective public funding management and the strengthening of students' entrepreneurship literacy are important factors in improving the quality of learning in productive subjects.*



***Keywords:*** *Impact of Public Funding, Entrepreneurship Literacy, Learning Quality, Productive Subjects.*

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas nikmat-Nya penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala limpahan rahmat dan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini yang berjudul "Pengaruh Dampak Pendanaan Publik dan Literasi Ekonomi Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak".

Desain penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat penyusunan tesis dengan tujuan mendapat gelar sarjana S2 Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam proses penyusunan desain penelitian ini:

1. Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si, selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik
2. Dr. Maria Ulfah, M.Si, selaku dosen pembimbing kedua
3. Dr. Achmadi, M.Si, selaku dosen penguji pertama
4. Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si, selaku penguji kedua sekaligus Ketua Prodi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura.
5. Linsen, S.Pd, Selaku Kepala SMK Negeri 1 Mempawah Hulu
6. Prof. Dr. Ahmad Yani. T, Selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura
7. Dr. Imran, M.Kes, selaku kepala Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
8. Bapak Ibu Dosen serta staff akademik dan administrasi program study Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura
9. Tim bendahara SMK Negeri 1 Mempawah hulu

10. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana serta Semua Kepala Jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu, yang telah memberikan informasi tentang peralatan dan perlengkapan yang dibutiuhkan pada tiap Jurusan
11. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2024 pada Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura yang sudah banyak memotivasi selama study hingga penyelesaian tulisan ini.
12. Suami dan anak – anak yang selalu mendukung baik dalam hal finansial, dan doa hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran kritik yang sifatnya mendukung sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penelitian ini.

Pontianak, Januari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**

***ABSTRACT*** ..... **ii**

**KATA PENGANTAR** ..... **iii**

**DAFTAR ISI** ..... **v**

**DAFTAR TABEL** ..... **viii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **x**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xi**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 11

C. Tujuan Penelitian ..... 11

D. Manfaat Penelitian ..... 12

1. Manfaat Teoritis ..... 12

2. Manfaat Praktis ..... 12

E. Ruang Lingkup ..... 14

1. Variabel Penelitian ..... 14

F. Definisi Operasional ..... 16

1. Dampak Pendaaan Publik ..... 16

2. Literasi Kewirausahaan ..... 19

3. Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif ..... 21

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **26**

A. Kajian Pustaka ..... 26

1. Dampak Pendanaan Publik ..... 26

2. Literasi Kewirausahaan ..... 31

3. Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif ..... 35

B. Hubungan Antar Variabel ..... 43

1. Pengaruh Dampak Pendanaan Publik terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif ..... 43
2. Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif ..... 46
3. Pengaruh Dampak Pendanaan Publik dan Literasi Kewirausahaan terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif ..... 48
C. Penelitian Yang Relevan ..... 52
D. Kerangka Berfikir ..... 56
E. Hipotesis Penelitian ..... 56
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 59**
A. Jenis Penelitian ..... 59
B. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 61
C. Populasi dan Sampel ..... 61
1. Populasi ..... 61
2. Sampel ..... 62
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 65
E. Instrumen Penelitian ..... 65
F. Analisis Data ..... 67
1. Uji Kualitas Data ..... 67
2. Analisis Statistik Deskriptif ..... 76
3. Uji Asumsi Klasik ..... 77
4. Analisis Regresi Linear Berganda ..... 78
5. Uji Hipotesis ..... 78
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 80**
A. Hasil Analisis Data ..... 80
1. Deskripsi Variabel Penelitian ..... 82
2. Uji Asumsi Klasik ..... 91
3. Uji Hipotesis ..... 96
B. Pembahasan ..... 100

1. Pengaruh Dampak Pendanaan Publik terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu ..... 100
2. Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu ..... 104
3. Pengaruh Dampak Pendanaan Publik dan Literasi Kewirausahaan secara Simultan terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu ..... 107

**BAB V PENUTUP ..... 113**

A. Kesimpulan ..... 113

B. Saran ..... 114

**DAFTAR PUSTAKA ..... 116**

**LAMPIRAN ..... 120**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel Bebas (*Independent*) ..... 11

Tabel 1. 2 Indikator Variabel Terikat (*Dependent*)..... 12

Tabel 1.1 Penelitian Relevan..... 38

Tabel 2.1 Jumlah Murid SMKN 1 Mempawah Hulu..... 47

Tabel 3.2 Sampel Penelitian..... 49

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pendanaan Publik (X1)..... 53

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Literasi Kewirausahaan (X2)... 55

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif (Y) ..... 56

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendanaan Publik (X1) ..... 59

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Kewirausahaan (X2)..... 59

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif (Y) ..... 60

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 64

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pendanaan Publik..... 66

Tabel 4.3 Hasil Presentase Indikator..... 67

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Kewirausahaan ..... 69

Tabel 4.5 Hasil Presentase Indikator..... 70

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif..... 72

Tabel 4.7 Hasil Presentase Indikator..... 73

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas ..... 75

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Pendanaan Publik Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif ..... 76
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Literasi Kewirausahaan Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif ..... 76
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser) ..... 77
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas ..... 78
Tabel 4.13 Hasil Uji T ..... 79
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda ..... 80
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 81

# DAFTAR GAMBAR

Gambar *2.*1 Kerangka Konseptual ..... 42

Gambar 4.1 Histogram Variabel Pendanaan Publik (X1) ..... 67

Gambar 4.2 Histogram Variabel Literasi Kewirausahaan (X2) ..... 70

Gambar 4.3 Histogram Variabel Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif (Y) ..... 73

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Angket ..... 106

Lampiran 2 Petunjuk Pengisian ..... 109

Lampiran 3 Angket Penelitian Pendanaan Publik ..... 110

Lampiran 4 Angket Penelitian Literasi Kewirausahaan ..... 117

Lampiran 5 Angket Penelitian Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif ..... 114

Lampiran 6. SK Pebimbing ..... 116

Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi Intrumen ..... 117

Lampiran 8. Izin Permohonan Pra-Riset ..... 120

Lampiran 9. Surat Izin Balasan Pra-Riset ..... 121

Lampiran 10. Surat Izin Permohonan Riset ..... 122

Lampiran 11. Surat Izin Balasan Pra-Riset ..... 124

Lampiran 12. Rekapitulasi Data Pendanaan Publik (X1) ..... 125

Lampiran 13. Rekapitulasi Data Literasi Kewirausahaan (X2) ..... 130

Lampiran 14. Rekapitulasi Data Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif ..... 135

Lampiran 15. Uji Validitas Pendanaan Publik (X1) ..... 139

Lampiran 16. Uji Validitas Literasi Kewirausahaan (X2) ..... 155

Lampiran 17. Uji Validitas Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif (Y) ..... 171

Lampiran 18. Uji Reliabilitas ..... 184

Lampiran 19. Hasil SPSS ..... 186

Lampiran 20. Dokumentasi ..... 190

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, murid memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompleks. Dalam pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan kreativitas, inovasi, serta kemampuan kewirausahaan murid.

*Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Baker (2016) menjelaskan bahwa investasi pada pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut menjadi dasar bahwa kualitas pembelajaran merupakan hasil dari investasi pendidikan, salah satunya melalui penyediaan pendanaan publik yang memadai. Pendanaan yang digunakan untuk mendukung fasilitas belajar, media pembelajaran, dan pengembangan kompetensi guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga menghasilkan murid yang lebih kompeten.

*Public Goods Theory* yang dikemukakan oleh Samuelson dan Nordhaus (2010) dalam Mukhyi (2024) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan barang publik yang penyediaannya menjadi tanggung jawab pemerintah karena

memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Dalam penelitian ini, teori tersebut mendukung pentingnya dampak pendanaan publik sebagai sumber pembiayaan pendidikan untuk menyediakan sarana, prasarana, media pembelajaran, dan berbagai kebutuhan sekolah. Ketersediaan pendanaan publik yang memadai diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam sistem pendidikan nasional, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan pendanaan publik, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan, serta berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Pendanaan publik tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, pengadaan sarana dan prasarana, penyediaan media dan sumber belajar, peningkatan kompetensi guru, serta pelaksanaan berbagai program pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.

Meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai bentuk pendanaan publik, kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran produktif di SMK masih cukup besar. Berdasarkan hasil inventaris sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Mempawah Hulu Tahun 2026, masih terdapat sejumlah fasilitas pembelajaran yang mengalami kerusakan, kekurangan, maupun habis terpakai sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Produktif SMK Negeri 1 Mempawah Hulu Tahun 2026**

| Kondisi Sarana | Jumlah |
|---|---|
| Baik | 18 jenis |
| Rusak | 9 jenis |
| Kurang | 8 jenis |
| Habis terpakai | 5 jenis |

Sumber: Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Mempawah Hulu Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa masih terdapat beberapa sarana pembelajaran produktif yang mengalami kerusakan dan kekurangan, seperti blower, mesin robin, pipa, serokan, dan terpal yang memerlukan perbaikan atau pengadaan baru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendanaan publik memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan fasilitas pembelajaran produktif. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung kelancaran kegiatan praktik, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

**Tabel 1.2 Rincian Kebutuhan Praktik Jurusan Agribisnis Tanaman Tahun Pelajaran 2025/2026**

| Kelompok Barang | Estimasi Anggaran |
|---|---|
| Bahan praktik | Rp11.945.000 |
| Alat praktik | Rp10.290.000 |
| Pupuk | Rp15.925.000 |
| Benih | Rp4.640.000 |
| Instalasi hidroponik | Rp2.940.000 |
| Perlengkapan lain | Rp7.530.000 |
| **Total** | **Rp53.270.000** |

Sumber**:** Data Kebutuhan Praktik Jurusan Agribisnis Tanaman Tahun Pelajaran 2025/2026

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa kebutuhan praktik Jurusan Agribisnis Tanaman mencapai Rp53.270.000. Besarnya kebutuhan anggaran tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran produktif memerlukan dukungan pendanaan yang memadai agar kegiatan praktik dapat dilaksanakan secara optimal. Selain pada Jurusan Agribisnis Tanaman, Program Keahlian Perikanan juga masih memerlukan berbagai peralatan praktik, seperti pompa air, aerator, alat uji kualitas air, mesin pencetak pakan, freezer, dan refrigerator dengan total estimasi kebutuhan anggaran sekitar Rp74.397.500. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendanaan publik tidak hanya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bahan praktik, tetapi juga untuk pengadaan dan pemeliharaan peralatan praktik pada berbagai program keahlian di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu.

Pendanaan publik yang dikelola secara efektif memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Ketersediaan anggaran memungkinkan sekolah menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memperbarui fasilitas dan teknologi pembelajaran, serta meningkatkan akses terhadap bahan ajar yang relevan. Selain itu, pendanaan juga mendukung pelatihan dan pengembangan profesional guru sehingga kompetensi pedagogik dan profesional mereka meningkat. Kondisi tersebut mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada murid. Pada akhirnya, pendanaan publik yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran, keterlibatan murid, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Selain faktor dari dampak pendanaan publik, kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh tingkat literasi kewirausahaan murid. Literasi kewirausahaan merupakan kemampuan murid dalam memahami konsep kewirausahaan, mengidentifikasi peluang usaha, serta mengelola risiko dalam kegiatan bisnis. Literasi kewirausahaan menjadi kompetensi penting dalam menghadapi perkembangan ekonomi yang semakin dinamis serta meningkatnya persaingan dalam dunia kerja.

Teori *Entrepreneurship Education* yang dikemukakan oleh Ajzen (2020) menjelaskan bahwa Literasi kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep, peluang, risiko, serta proses menjalankan usaha sehingga mampu mengambil keputusan bisnis secara efektif. Literasi kewirausahaan mencakup pengetahuan tentang peluang bisnis, manajemen usaha, kreativitas, inovasi, serta kemampuan mengelola risiko dalam kegiatan bisnis. Individu dengan literasi kewirausahaan yang baik cenderung memiliki minat dan kesiapan lebih tinggi untuk menjadi wirausaha.

Dalam konteks pendidikan, khususnya di SMK, kewirausahaan menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada keterampilan kerja dan kompetensi keahlian tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran pada mata pelajaran produktif harus dirancang secara kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Pembelajaran pada mata pelajaran produktif merupakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan murid dalam menghasilkan karya atau produk yang bermanfaat sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari. Pembelajaran produktif menekankan keterlibatan aktif murid melalui kegiatan praktik, pemecahan masalah, serta pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja murid. Menurut Daerobi et al., (2024), pembelajaran produktif dan kewirausahaan dapat mendorong murid untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bowers (2020) menunjukkan bahwa peningkatan pendanaan pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar murid karena sekolah memiliki sumber daya yang lebih memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Utari et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha murid SMK. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman murid terhadap konsep kewirausahaan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memulai usaha serta mengembangkan potensi kewirausahaan sejak dini.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mahmud et al., (2025) menemukan bahwa literasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap

minat berwirausaha mahasiswa. Individu yang memiliki literasi kewirausahaan yang baik cenderung lebih siap dalam memulai usaha serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kegiatan bisnis (Mahmud et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran kewirausahaan dalam proses pendidikan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi murid. Penelitian yang dilakukan oleh Ratten & Jones (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mendorong pengembangan kreativitas, inovasi, serta kemampuan berpikir kritis pada murid sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Ratten & Jones, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas ditemukan bahwa dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha atau intensi berwirausaha murid, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara dampak pendanaan publik, literasi kewirausahaan, dan kualitas pembelajaran produktif di sekolah masih relatif terbatas.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam kajian mengenai bagaimana dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan secara bersama-sama memengaruhi kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di lingkungan pendidikan vokasi. Berdasarkan telaah penelitian

terdahulu, sebagian besar penelitian lebih banyak membahas pengaruh pendanaan publik terhadap mutu pendidikan atau hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji dampak pendanaan publik terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMK masih relatif terbatas. Di sisi lain, penelitian mengenai literasi kewirausahaan umumnya berfokus pada minat atau intensi berwirausaha murid, bukan pada hubungannya dengan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan sebagai variabel yang secara simultan memengaruhi kualitas pembelajaran juga masih jarang dilakukan, khususnya pada jenjang SMK di wilayah Kalimantan Barat.

Dalam konteks SMK Negeri 1 Mempawah Hulu, pendanaan publik yang diterima sekolah bersumber dari dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan dana Program Bantuan Pemerintah (PBP). Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak sekolah, jumlah pendanaan yang diterima dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan jumlah murid. Penurunan jumlah murid berdampak langsung pada berkurangnya dana operasional yang diterima sekolah. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap penyelenggaraan pembelajaran produktif, terutama dalam pemenuhan sarana dan prasarana, pengadaan bahan dan alat praktik, pemeliharaan fasilitas pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan praktik yang menjadi ciri khas pendidikan vokasi. Apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi secara optimal, maka kualitas pembelajaran pada mata

pelajaran produktif berpotensi mengalami penurunan. Oleh karena itu, pengelolaan pendanaan publik yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu.

Di sisi lain, sebagai sekolah vokasi dengan enam jurusan aktif, SMK Negeri 1 Mempawah Hulu dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kewirausahaan serta kemampuan dalam menghadapi dinamika dunia kerja dan perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, literasi kewirausahaan menjadi aspek penting yang mendukung kesiapan murid dalam proses pembelajaran maupun dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industri. Literasi kewirausahaan tidak hanya membekali murid dengan pengetahuan mengenai konsep dan peluang usaha, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, serta keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran pada mata pelajaran produktif yang menekankan kegiatan praktik, penyelesaian masalah, dan penguasaan kompetensi sesuai bidang keahlian. Dengan literasi kewirausahaan yang baik, murid diharapkan mampu berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menghasilkan ide-ide kreatif, serta memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menciptakan peluang usaha maupun memasuki dunia kerja setelah lulus. Oleh karena itu, penguatan literasi kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk menganalisis sejauh mana dampak pendanaan publik sebagai faktor eksternal dan literasi kewirausahaan sebagai faktor internal secara bersama-sama memengaruhi kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu. Analisis ini penting untuk mengetahui dampak pendanaan publik yang dimanfaatkan dalam penyediaan sarana dan prasarana, bahan praktik, media pembelajaran, serta pengembangan kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran, dengan mempertimbangkan peran literasi kewirausahaan murid sebagai faktor pendukung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut serta menjadi dasar pertimbangan bagi sekolah dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan pendanaan pendidikan dan penguatan literasi kewirausahaan guna meningkatkan mutu pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan.

Sehingga, penelitian mengenai pengaruh dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran kewirausahaan di sekolah serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang maka peneliti merumuskan masalah terkait penelitian ini yaitu "Pengaruh dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah hulu"

Masalah tersebut dijabarkan menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dampak pendanaan publik terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif murid di SMKN 1 Mempawah Hulu?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah Hulu?
3. Apakah terdapat pengaruh dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan secara simultan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah Hulu?

## C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah dan sub masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh dampak pendanaan publik secara parsial terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah Hulu.

2. Menganalisis pengaruh literasi kewirausahaan secara parsial terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah Hulu.
3. Menganalisis pengaruh dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan secara simultan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah Hulu.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan memperkaya kajian mengenai dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pendanaan publik, literasi kewirausahaan, dan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat yang secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini dibagi menjadi :

a. Bagi Murid

1) Memberikan rekomendasi pengelolaan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif.
2) Meningkatkan minat belajar dan interaksi murid dikelas maupun lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

1) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dikelas dan meningkatan antusias belajar murid.
2) Adanya transparansi terhadap aliran pendanaan untuk menunjang sarana dan pasaana belajar disekolah.

c. Bagi Sekolah

1) Guru dan pihak sekolah mudah dalam melakukan pengawasan terhadap jumlah dana dan alokasinya untuk sarana penunjang pembelajaran pada mata pelajaran produktif sehingga penggunaan dana dapat lebih terarah, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1) Memberikan pengalaman baru bagi peneliti mengenai dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMKN 1 Mempawah Hulu sehingga dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti tentang pengelolaan pembelajaran di lingkungan sekolah kejuruan.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk memberikan batasan-batasan penelitian, sehingga dapat dihidari kesalahan-kesalahan persepsi dalam penelitian ini.

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep atau atribut yang dipergunakan dalam penelitian untuk menggambarkan karakteristik yang memiliki variasi nilai dan makna (Dekanawati et al., 2023). Ciri pokok variabel adalah tersusun dari konsep-konsep yakni ide abstrak dalam kognisi yang berfungsi merangkum dan menyederhanakan fenomena nyata. Dalam penelitian ini titik perhatian yang ditetapkan adalah pengaruh dampak pendanaan publik dan literasi kewirausahaan terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan dua jenis variabel: variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

**a. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas atau independen variabel yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat (Saraswati & Budiasih, 2019). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah dampak pendanaan publik (X1) dan literasi kewirausahaan (X2).

**Tabel 1. 3 Indikator Variabel Bebas (*Independent*)**

| Indikator | Variabel | Sumber |
|---|---|---|
| Dampak Pendanaan Publik (X1) | 1. Ketersediaan fasilitas pembelajaran<br>2. Kenyamanan lingkungan belajar<br>3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran<br>4. Ketersediaan media dan bahan ajar<br>5. Dukungan terhadap kreativitas dan kewirausahaan | (Ananda et al., 2025) |
| Literasi Kewirausahaan (X2) | 1. Pemahaman konsep kewirausahaan<br>2. Kemampuan mengidentifikasi peluang usaha<br>3. Kemampuan berpikir kreatif dan inovatif<br>4. Kemampuan mengambil keputusan<br>5. Kepercayaan diri dalam berwirausaha | (A. Anwar, 2019) |

**b. Variabel Terikat (Dependen)**

Menurut Masrizal (2012), variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif (Y).

**Tabel 1. 4 Indikator Variabel Terikat (*Dependent*)**

| Indikator | Variabel | Sumber |
|---|---|---|
| Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif (Y) | 1. Perencanaan pembelajaran<br>2. Kesiapan materi pembelajaran<br>3. Pelaksanaan proses pembelajaran<br>4. Interaksi guru dan murid<br>5. Pemanfaatan media dan sarana pembelajaran<br>6. Evaluasi dan umpan balik pembelajaran | (Ramadhan & Suhartanta, 2022) |

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya perbedaan makna terhadap istilah-istilah yang digunakan. Adapun konsep operasional yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak Pendaaan Publik

Pendanaan publik dapat diartikan sebagai dana yang berasal dari penerimaan negara dan/atau daerah yang kemudian dianggarkan dalam dokumen anggaran tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang

Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara sebagai dasar pelaksanaan belanja publik (Agusniati, 2023). Dalam penelitian ini, pendanaan publik diartikan sebagai dana yang bersumber dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah dampak pendanaan publik, yaitu pengaruh yang ditimbulkan dari pengelolaan dan pemanfaatan dana pemerintah terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Pembahasan dampak pendanaan publik difokuskan pada kecukupan dana, pengelolaan dan penggunaan dana, serta pemanfaatannya dalam menunjang kegiatan pembelajaran produktif di sekolah. Dampak pendanaan publik yang memadai dan dikelola secara efektif diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, serta fasilitas praktik yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pendanaan publik juga berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran, keterlibatan murid, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, semakin optimal pengelolaan dan pemanfaatan pendanaan publik, semakin besar dampak positif yang diberikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif.

Menurut Ananda et al., (2025) indikator dampak pendanaan publik adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran

Murid dapat langsung merasakan apakah fasilitas belajar cukup dan mendukung kegiatan belajar mereka. Pendanaan publik yang baik akan tercermin dari tersedianya fasilitas belajar yang memadai seperti ruang kelas, alat praktik, media pembelajaran, dan teknologi pendukung.

b. Kenyamanan Lingkungan Belajar

Murid dapat menilai apakah lingkungan sekolah mendukung konsentrasi dan kenyamanan belajar. Dana pendidikan juga digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif, seperti kebersihan, pencahayaan, dan kondisi ruang kelas. Dukungan terhadap Kegiatan Pembelajaran

c. Ketersediaan Media dan Bahan Ajar

Murid dapat merasakan apakah materi pembelajaran didukung oleh media yang cukup dan mudah diakses. Dana pendidikan berkontribusi pada penyediaan buku, modul, alat praktik, serta media digital yang membantu murid memahami materi.

d. Dukungan terhadap Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan

Murid dapat menilai apakah sekolah memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berwirausaha. Pendanaan publik juga mendukung kegiatan yang mendorong kreativitas dan kewirausahaan murid, seperti praktik bisnis, pameran, atau projek inovatif.

2. Literasi Kewirausahaan

Literasi kewirausahaan adalah pemahaman individu terhadap konsep kewirausahaan yang mencakup sikap kreatif, inovatif, dan kemampuan mengembangkan peluang usaha sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi diri sendiri maupun masyarakat (Firman et al., 2023). Literasi kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep kewirausahaan, mengenali peluang usaha, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif. Literasi ini tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang bisnis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan memanfaatkan peluang ekonomi di lingkungan sekitar.

Dalam pendidikan, literasi kewirausahaan berperan dalam membentuk pola pikir murid agar tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja. Literasi kewirausahaan membantu mahasiswa memahami konsep peluang usaha, manajemen risiko, serta strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan (Utami et al., 2025). Pemahaman tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap dan jiwa kewirausahaan. Dalam penelitian ini literasi kewirausahaan diartikan sebagai tingkat kemampuan murid dalam memahami konsep kewirausahaan, mengenali peluang usaha, serta memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan usaha. Indikator yang digunakan

sebagai alat ukur literasi kewirausahaan (A. Anwar, 2019) adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep Kewirausahaan

Murid dapat menilai apakah mereka memahami materi kewirausahaan yang diajarkan di sekolah. Menggambarkan sejauh mana murid memahami konsep dasar kewirausahaan seperti usaha, peluang, risiko, dan keuntungan.

b. Kemampuan Mengidentifikasi Peluang Usaha

Murid dapat menilai apakah mereka mampu menemukan ide usaha sederhana dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan murid dalam melihat dan mengenali peluang usaha di lingkungan sekitar.

c. Kemampuan Berpikir Kreatif dan Inovatif

Murid dapat merasakan apakah mereka terbiasa berpikir kreatif dalam pembelajaran kewirausahaan. Menunjukkan kemampuan murid dalam menghasilkan ide baru atau solusi kreatif dalam konteks usaha.

d. Kemampuan Mengambil Keputusan

Murid dapat menilai apakah mereka mampu membuat keputusan sederhana dalam simulasi atau praktik usaha. Kemampuan murid dalam menentukan pilihan terbaik terkait kegiatan usaha, termasuk mempertimbangkan risiko dan keuntungan.

e. Kepercayaan Diri dalam Berwirausaha

Murid dapat menilai sejauh mana mereka percaya diri untuk mencoba berwirausaha. Menunjukkan tingkat keyakinan murid terhadap kemampuan dirinya untuk memulai dan menjalankan usaha.

3. Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif

Kualitas pembelajaran produktif merupakan suatu kondisi pembelajaran yang ditandai dengan keterlaksanaan proses pembelajaran secara sistematis, terarah, interaktif, serta mampu memfasilitasi penguasaan kompetensi murid secara optimal. Pembelajaran yang berkualitas menuntut adanya keterpaduan antara perencanaan, strategi pembelajaran, pemanfaatan sarana pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar (Angriani et al., 2025). Dalam pendidikan vokasi, kualitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari pencapaian akademik murid, tetapi juga dari kemampuan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan praktik, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kesiapan murid dalam menghadapi dunia kerja dan dunia usaha.

Kualitas pembelajaran vokasi bertujuan menciptakan proses belajar yang efektif sehingga murid dapat mencapai kompetensi kerja, meningkatkan keterampilan teknis, membangun sikap profesional, serta mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan industri. Pembelajaran yang berkualitas juga bertujuan membangun kesiapan murid untuk berwirausaha (Saputra & Siburian, 2026). Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif bertujuan untuk

menghasilkan murid yang memiliki kompetensi kejuruan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran yang berkualitas diarahkan agar murid tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan praktik sesuai bidang keahlian yang dipelajari.

Manfaat kualitas pembelajaran produktif terletak pada kemampuannya dalam membentuk lulusan yang siap kerja, meningkatkan daya saing sekolah kejuruan, serta memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia industri. Pembelajaran yang berkualitas juga dapat mendorong terciptanya inovasi pembelajaran berbasis praktik dan teknologi (Rosmawati & Meilani, 2019). Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif memberikan manfaat yang besar bagi murid, guru, sekolah, dan dunia kerja. Bagi murid, kualitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan pemahaman materi, keterampilan praktik, kreativitas, dan kesiapan kerja. Bagi guru, kualitas pembelajaran menjadi tolok ukur efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Sementara bagi sekolah, kualitas pembelajaran yang baik akan meningkatkan mutu lulusan serta reputasi lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif diartikan sebagai tingkat efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran kejuruan yang diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, kesiapan materi, pelaksanaan pembelajaran, interaksi guru

dan murid, pemanfaatan media dan sarana pembelajaran, serta evaluasi dan umpan balik pembelajaran.

Menurut Ramadhan & Suhartanta (2022) indikator kualitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif adalah:

a. Perencanaan pembelajaran

   Perencanaan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran secara sistematis sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Perencanaan ini mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, penetapan tujuan pembelajaran, penyesuaian materi dengan kompetensi dasar, serta kesiapan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Kesiapan materi pembelajaran

   Kesiapan materi pembelajaran menunjukkan sejauh mana materi yang disampaikan telah disusun sesuai dengan kompetensi keahlian yang harus dikuasai murid. Materi pembelajaran yang baik harus relevan dengan kebutuhan murid, tersusun secara sistematis, mudah dipahami, serta mampu menghubungkan teori dengan praktik kejuruan. Kesiapan materi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan murid dalam memahami dan menguasai kompetensi produktif.

c. Pelaksanaan proses pembelajaran

   Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari seluruh perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran mencakup keterlaksanaan kegiatan pembuka, kegiatan inti,

dan kegiatan penutup, serta ketepatan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran produktif. Proses pelaksanaan yang efektif akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong murid untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d. Interaksi guru dan murid

Interaksi guru dan murid mencerminkan kualitas komunikasi dan hubungan timbal balik selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi ini dapat dilihat dari intensitas komunikasi, respons guru terhadap pertanyaan murid, pemberian bimbingan selama proses belajar, serta keterlibatan murid dalam diskusi maupun praktik pembelajaran.

e. Pemanfaatan media dan sarana pembelajaran

Pemanfaatan media dan sarana pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas pendukung pembelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran produktif, penggunaan alat praktik, teknologi pembelajaran, media digital, serta ketersediaan sarana laboratorium atau bengkel sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan media dan sarana yang tepat akan membantu murid memahami materi secara lebih konkret dan aplikatif.

f. Evaluasi dan umpan balik pembelajaran

Evaluasi dan umpan balik pembelajaran yaitu proses pengukuran hasil belajar murid untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi mencakup penilaian teori maupun praktik, kejelasan instrumen penilaian, pemberian umpan balik oleh guru, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.